

Pengaruh Media Google Form terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 71 Jakarta

Syahrul Gio Ramadhan¹, Dinil Abrar Sulthani²

Universitas Islam Jakarta ^{1,2}

Correspondence Email: dinil_umsb@yahoo.com

Abstrak: Penggunaan media pembelajaran yang praktis dan efisien masih jarang digunakan dalam pembelajaran sehingga menimbulkan suasana belajar yang kurang aktif dan pasif di SMKN 71 Jakarta, oleh karena itu permasalahan tersebut dapat diatasi dengan media google form. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui adakah pengaruh media google form terhadap motivasi belajar siswa dan menghitung seberapa besar pengaruh media google form terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian ini adalah metode korelasional yang digunakan untuk mengukur apakah ada hubungan dan pengaruh antara variabel x dan variabel y kemudian dilakukan uji signifikansi. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh media google form terhadap motivasi belajar siswa dengan hasil korelasi yang telah dianalisis yaitu sebesar 0,545 adapun hasil uji signifikansinya yaitu positif dan signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh media google form terhadap motivasi belajar siswa dengan kategori sedang serta positif dan signifikan.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Google Form, Motivasi Belajar

***Abstract:** The use of practical and efficient learning media is still rarely used in learning, giving rise to a less active and passive learning atmosphere at SMKN 71 Jakarta, therefore these problems can be overcome with Google form media. The purpose of this study was to analyze and find out whether there is an influence of Google Form media on student learning motivation and to calculate how much influence Google Form media has on student learning motivation. This research method is a correlational method that is used to measure whether there is a relationship and influence between the x and y variables and then a significance test is carried out. The results of this study are that there is an influence of Google Form media on student learning motivation with the results of the correlation that has been analyzed which is equal to 0.545 while the results of the significance test are positive and significant. The conclusion of this study is that there is an influence of Google Form media on students' learning motivation in the moderate category as well as positive and significant.*

***Keywords:** Learning Media, Google Form, Learning Motivation.*

PENDAHULUAN

Kemajuan peradaban umat manusia dapat merubah banyak pekerjaan yang menggunakan kemampuan fisik yang cukup besar, menjadi lebih ringan dan efisien dikarenakan adanya perangkat mesin-mesin otomatis yang disebut juga dengan teknologi. Dalam pendidikan, teknologi mempunyai banyak dampak positif terutama dalam proses pembelajaran. Salah satu contohnya yaitu siswa dapat mengakses informasi lebih banyak dan lebih cepat dari berbagai sumber. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 40 ayat 2 menyebutkan bahwa pendidik dan tenaga pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Dalam mengaplikasikan kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan inovatif tentunya tidak hanya menggunakan metode belajar yang biasa saja melainkan diperlukan media yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Terdapat suatu permasalahan yang berkaitan dengan pernyataan diperlukan nya media belajar untuk menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan inovatif dari penelitian yang dilakukan Nurhayati, Risma Niswaty (2019). Menyatakan bahwa, Berdasarkan hasil observasi awal pada akhir bulan Februari 2018 di SMKN 1 Gowa pada jurusan Administrasi Perkantoran, tampak dalam proses belajar mengajar di kelas masih banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa masih memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti proses belajar mengajar yang

sedang berlangsung. Untuk dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, maka sangat penting untuk menggunakan media pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, guru dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menerima pelajaran.

Hasil observasi penelitian di atas memiliki persamaan dengan observasi yang peneliti lakukan di SMKN 71 Jakarta yaitu rendahnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran berfokus pada materi yang ada pada buku paket atau buku mata pelajaran sehingga mereka mudah mengantuk dan menciptakan suasana kelas yang kurang aktif dan pasif. Sehingga diperlukan media yang dapat mudah dipahami untuk dijadikan media pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang cocok untuk permasalahan tersebut yaitu google form. Menurut Mardiana dan Wiyat Purnanto(2017) Google Form merupakan salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang bisa digunakan secara mandiri ataupun berkelompok untuk tujuan mendapatkan informasi dari objek yang dituju.

Penggunaan google form dalam pembelajaran di SMKN 71 Jakarta hanya digunakan untuk media evaluasi pembelajaran seperti penilaian akhir semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Google Form Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 71 Jakarta.

LANDASAN TEORI

Media Google Form

Google Form adalah salah satu layanan google yang bertujuan untuk memudahkan penggunanya mengumpulkan data yang ingin didapatkan. Menurut Handayani, Maryanto dan Purnomo(2023). Aplikasi Google Form adalah media yang digunakan sebagai alternatif untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi soal-soal yang berbasis daring. Melalui aplikasi Google Form guru dapat membuat soal kuis atau ujian secara online. Soal yang sudah dibuat dapat dibagikan kepada siswanya secara online melalui smartphone kemudian mengakses link yang telah dibuat. Sedangkan Menurut Aisyah and Khoirul(2020) Google form yaitu media online yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan evaluasi atau ujian kepada siswa, seperti evaluasi atau ujian dalam bentuk pilihan ganda, isian singkat maupun uraian. Google form juga membuat siswa dapat melihat hasil atau nilai ujian mereka secara langsung.

Google form dalam pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran memiliki fungsi. Berikut ini adalah beberapa fungsi dari google form, Menurut Djafar, dkk (2022) peran dan fungsi google form tersebut yaitu, memberikan tugas latihan/ulangan online melalui laman website, mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website, mengumpulkan berbagai data siswa/guru melalui halaman website, membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online.

Terdapat beberapa kelebihan yang menjadikan google form menjadi aplikasi untuk pembelajaran yang lebih unggul dari aplikasi lainnya. Menurut Dania dan Muryaningsih (2022). Kelebihan-kelebihan google form yaitu: Pertama, penggunaannya gratis dan menghemat biaya, Kedua, penggunaan google form untuk kegiatan penilaian siswa lebih menghemat pengeluaran karena guru tidak perlu bersusah payah untuk mencetak soal dengan menggunakan kertas dan membagikan kepada seluruh siswa. hal ini juga bisa lebih melestarikan lingkungan karena menghemat pengeluaran untuk penggunaan kertas dan tinta print, Ketiga, menghemat waktu karena bisa dibagikan secara online melalui email, link pada siswa. guru tidak perlu mengumpulkan siswa ke sekolah untuk melaksanakan evaluasi. Kelebihan lain yaitu jawaban responden akan terkoreksi secara otomatis dan sangat cepat. Sehingga pada kegiatan mengoreksi guru tidak perlu lagi mengecek satu-persatu jawaban siswa. Adapun kekurangan google form menurut Santoso dalam Aryanti (2021) yaitu Tidak bisa digunakan pada forum diskusi online dan tidak bisa menggunakan equation dengan

secara langsung, dimana dari soal matematika maupun jawabannya sangat memerlukan adanya equation atau simbol matematik.

Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari perkataan Bahasa Inggris yakni motivation. Namun perkataan asalnya adalah motif yang Juga telah digunakan dalam bahasa melayu yakni kata motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Menurut Dwiyaniti(2020). Motivasi belajar adalah suatu kondisi psikologis yang dapat membangkitkan, menggerakkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku sehingga individu dapat berfikir kreatif dan inovatif sehingga mampu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, sedangkan menurut Febyanita dan Wardhani(2020) Motivasi belajar merupakan dorongan semangat belajar yang muncul dalam diri maupun dari luar diri siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat dua macam motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, Menurut Kusumarini dan Vinta(2021), Motivasi intrinsik adalah motivasi yang sudah ada di dalam diri seseorang yang timbul secara alamiah tanpa ada perlakuan dari orang lain untuk menimbulkannya dalam melakukan suatu hal demi mencapai tujuan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dengan adanya bantuan dari orang lain yang membuat siswa ingin melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sanjaya dalam Laia(2023) menyatakan bahwa Ada dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran, yakni: (1) mendorong siswa untuk beraktivitas, yaitu besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja atau beraktivitas sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang yang bersangkutan dan (2) motivasi berfungsi sebagai pengarah, yaitu tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun indikator-indikator motivasi belajar menurut Sardiman dalam Anggraenie, Eti Rohaeti dan Alawiyah(2021) yaitu, Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya), Lebih senang bekerja mandiri, Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan memikirkan cara penyelesaiannya).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan metode penelitian ini adalah korelasi atau korelasional yang merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMKN 71 Jakarta tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 212 siswa. Kemudian teknik sampel yang digunakan yaitu cluster random sampling, Menurut Suharsimi Arikunto dalam Abubakar(2021) menyatakan bahwa, Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih, maka dari itu sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20% atau 42 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian ini ada tiga yaitu, observasi, kuesioner atau angket, dan wawancara. Angket penelitian ini disebar menggunakan google form dengan 20 item pernyataan variabel X (Media Google Form) dan 20 item variabel Y (Motivasi Belajar) kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data korelasi product moment setelah itu

hasil korelasi tersebut di uji signifikansi dengan membandingkan antara hasil korelasi dengan r tabel pada taraf 5% dan 1%.

Adapun interpretasi hasil analisis korelasi dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Interpretasi nilai r (koefisien korelasi)

Nilai r	Interpretasi
0,900 s.d. 1.000 (-0.900 s.d. - 1.000)	Korelasi(+/-) sangat tinggi
0,700 s.d. 0,900 (-0,700 s.d. - 0,900)	Korelasi(+/-) tinggi
0,500 s.d. 0,700 (-0,500 s.d. - 0,700)	Korelasi(+/-) sedang
0,300 s.d. 0,500 (-0,300 s.d. - 0,500)	Korelasi(+/-) rendah
0,000 s.d 0,300 (-0,000 s.d. - 0,300)	Korelasi(+/-) tidak berarti

(Mundir, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Tabel Jumlah Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	69	69	4761	4761	4761
2	70	68	4900	4624	4760
3	80	74	6400	5476	5920
4	89	90	7921	8100	8010
5	82	75	6724	5625	6150
6	80	76	6400	5776	6080
7	68	70	4624	4900	4760
8	81	89	6561	7921	7209
9	71	76	5041	5776	5396
10	66	70	4356	4900	4620
11	71	65	5041	4225	4615
12	72	65	5184	4225	4680
13	68	61	4624	3721	4148
14	78	72	6084	5184	5616
15	65	74	4225	5476	4810
16	83	89	6889	7921	7387
17	75	64	5625	4096	4800
18	76	69	5776	4761	5244
19	81	68	6561	4624	5508
20	77	75	5929	5625	5775
21	80	67	6400	4489	5360
22	66	62	4356	3844	4092
23	77	69	5929	4761	5313
24	79	76	6241	5776	6004
25	81	67	6561	4489	5427
26	84	82	7056	6724	6888
27	76	68	5776	4624	5168
28	62	70	3844	4900	4340
29	76	82	5776	6724	6232
30	75	75	5625	5625	5625
31	64	70	4096	4900	4480
32	76	80	5776	6400	6080
33	77	74	5929	5476	5698
34	70	70	4900	4900	4900
35	78	76	6084	5776	5928

36	71	64	5041	4096	4544
37	71	67	5041	4489	4757
38	74	70	5476	4900	5180
39	71	84	5041	7056	5964
40	70	71	4900	5041	4970
41	70	66	4900	4356	4620
42	73	73	5329	5329	5329
Jumlah	3123	3042	233703	222392	227148

(Sumber : Hasil Angket Penelitian)

Pembahasan

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata dari dua variabel di atas dengan rumus:

1. Rata-rata Variabel X (Media Google Form)

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{3123}{42} = 74,36$$

2. Rata-rata Variabel Y (Motivasi Belajar)

$$M_y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3042}{42} = 72,43$$

Kemudian data tersebut dianalisis dengan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} =$$

$$\frac{42 \cdot 227148 - 3123 \cdot 3042}{\sqrt{(42 \cdot 233703 - (3123)^2)(42 \cdot 222392 - (3042)^2)}} =$$

$$r_{xy} = \frac{9540216 - 9500166}{\sqrt{(9815526 - 9753129)(9340464 - 9253764)}} =$$

$$r_{xy} = \frac{40050}{\sqrt{(62397)(86700)}} =$$

$$r_{xy} = \frac{40050}{\sqrt{5409819900}} =$$

$$r_{xy} = \frac{40050}{73551,47789} =$$

$$r_{xy} = 0,544516591 \text{ dibulatkan menjadi } 0,545$$

Hasil dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa skor atau angka indeks korelasi antara variable X (Media Google Form) terhadap variable Y (Motivasi Belajar) adalah 0,545. Artinya pengaruh google form terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar 0,545 atau 54,5%.

Setelah koefisien korelasi (r_{xy}) ditemukan, maka langkah berikutnya adalah menguji hipotesis nihil (H_0) yang telah dirumuskan. Adapun prosedur menguji hipotesis nihil (H_0) adalah sebagai berikut.

1. Menguji signifikansi dengan membandingkan r_{xy} dengan r tabel. Untuk mendapatkan nilai r tabel maka terlebih dahulu menentukan derajat bebas atau Db dengan rumus $Db = N - nr$.
2. Kemudian menentukan r tabel pada taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%) atau taraf signifikansi 1% (taraf kepercayaan 99%) untuk membandingkan atau melakukan pengujian terhadap r_{xy} . Bila $r_{xy} \geq r$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Mundir, 2012 : 119).

Berdasarkan prosedur di atas maka yang perlu dilakukan yaitu hanya menganalisis dan menentukan r tabel dengan menghitung derajat bebas atau Db terlebih dahulu dengan rumus, $Db = N - nr$. Db pada penelitian ini yaitu $Db = N - nr = 42 - 2 = 40$. Dengan Db yang

berjumlah 40, maka r tabel taraf signifikansi 5% nya yaitu 0,312 dan r tabel taraf signifikansi 1% nya yaitu 0,403.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan di atas dapat membuktikan bahwa media google form memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 71 Jakarta dengan hasil analisis data sebesar 0,545. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media google form memiliki korelasi yang sedang yaitu terletak diantara 0,500 – 0,700, jadi dapat disimpulkan bahwa media google form mempunyai pengaruh sebesar 54,5% terhadap motivasi belajar siswa. Kemudian hasil tersebut dilakukan uji signifikansi menggunakan cara membandingkan nya dengan r tabel taraf 5% dan 1%. Hasil korelasi yang telah di uji signifikansi tersebut adalah $r_{xy} \geq r$ tabel 5% dan 1% yang menandakan bahwa positif dan signifikan. Maka dari hasil tersebut hipotesis nihil atau H_0 ditolak dan hipotesis alternative atau H_a diterima. Berdasarkan hasil uji signifikansi tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh media google form terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 71 Jakarta.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama islam SMKN 71 Jakarta, yaitu sebagai berikut :

Menurut Guru Pendidikan Agama Islam, Media google form adalah aplikasi yang digunakan untuk latihan soal, quiz dan rekapitulasi nilai dan kehadiran siswa. Dengan menggunakan media google form dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan akses yang mudah dan tidak membebani siswa seperti halnya membawa alat tulis (Muhammad Usman, 30/03/2023).

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa penggunaan media google form sangat baik digunakan untuk pendidikan dengan banyaknya manfaat seperti merekapitulasi nilai dan kehadiran siswa serta aplikasi untuk latihan soal dan pelaksanaan ujian selain itu penggunaan media google form memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dikarenakan efisiensi dan praktis untuk proses pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran.

Penggunaan media google form juga memiliki pengaruh untuk pendidik yaitu merubah metode belajar konvensional menggunakan kertas menjadi modern dengan memanfaatkan salah satu produk dari ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu google form. Dengan demikian media google form dapat dijadikan pertimbangan bagi para pendidik untuk selalu mengaplikasikan dalam pembelajaran ataupun dalam evaluasi pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat kearah positif dikarenakan adanya sebuah aplikasi yang memudahkan mereka dalam belajar dan melaksanakan ujian.

SIMPULAN

Kesimpulan Penelitian ini yaitu Hasil analisis korelasi data variabel X (Media Google Form) dan variabel Y (Motivasi Belajar) atau r_{xy} adalah sebesar 0,545. Adapun hasil uji signifikansi yang diuji dengan membandingkan antara r_{xy} dan r tabel 5% dan 1% yaitu dengan menentukan terlebih dahulu r tabel 5% dan 1% dengan menghitung derajat bebas atau D_b dengan rumus $D_b = N - nr$ kemudian hasil D_b tersebut yaitu $D_b = 42 - 2 = 40$. Sehingga r tabel pada taraf 5% yaitu 0,312 dan pada taraf 1% yaitu 0,403. Berdasarkan hasil r tabel 5% dan 1% tersebut maka $r_{xy} \geq r$ tabel 5% dan 1% yang berarti hipotesis nihil atau H_0 ditolak dan hipotesis alternative atau H_a diterima dan dari hasil tersebut menandakan bahwa terdapat pengaruh media google form terhadap motivasi belajar siswa SMKN 71 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. and Khoirul (2020) 'Google form sebagai media evaluasi pembelajaran selama pandemi di mis al-hanafiyah', 2020, pp. 88–95.
Anggraenie, N.C., Eti Rohaeti, E. and Alawiyah, T. (2021) 'Profil Motivasi Belajar Siswa

- Kelas Xi Sma Gunung Halu', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(2), p. 145. doi:10.22460/fokus.v4i2.6321.
- Aryanti, N.N.S. (2021) 'Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), pp. 329–342.
- Dania, A.S.N. and Muryaningsih, S. (2022) 'Pemanfaatan Google Form Untuk Evaluasi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mim Kedungwuluh Lor', *Renjana Pendidikan Dasar*, 2(1), pp. 1–8.
- Djafar, H. *et al.* (2022) 'Efektivitas Penggunaan Google Form Untuk Presensi Anggota Ukm Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin Uin Alauddin Makassar Di Masa Covid-19', *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), pp. 200–207. doi:10.24252/edu.v1i2.26718.
- Dwiyanti, N. (2020) 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Batangan Kabupaten Pati', *Jurnal Empati*, 7(Nomor 2), pp. 259–265.
- Febyanita, I. and Wardhani, D.A.P. (2020) 'Pengembangan Media Puzzle Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), pp. 1205–1210.
- Handayani, D., Maryanto, E. and Purnomo, B.H. (2023) 'SOSIALISASI PENGGUNAAN GOOGLE FORM PADA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MATHLAUL ANWAR PAMULANG', 1(3), pp. 366–370.
- Kusumarini, E. and Vinta, M.N. (2021) 'Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VA pada Pembelajaran Daring di SD Negeri 027 Samarinda Ulu', *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 1(1), pp. 1–10.
- Laia, I. (2023) 'Analisis Komunikasi Guru Dengan Sisw Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar DI SMP Negeri 2 Susua', *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1), pp. 1–11. Available at: <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>.
- Mardiana, T. and Wiyat Purnanto, A. (2017) 'Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi', *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2, pp. 1–6.
- Mudir (2012) *Statistik Pendidikan*, STAIN Jember Press. Available at: [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Nurhayati, Risma Niswaty, M.D. (2019) 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Gowa', *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 1(1), pp. 1–8.
- Rifa' i, Abubakar (2021) *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press.